



Strategi Implementasi *Flipbook Digital* untuk Mengatasi Keterbatasan Literasi Baca Siswa Kelas I

Naeli Lailatul Afifah¹, Wafa Haifan Anur², Teguh Prasetyo³, Wiworo Retnadi Rias Hayu⁴

^{1,2,3}Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: naeliolailatul@gmail.com

ABSTRAK:

Keterbatasan literasi baca siswa kelas awal Sekolah Dasar menjadi tantangan dalam pembelajaran Pancasila yang memuat konsep dan nilai abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi implementasi media pembelajaran flipbook digital dalam pembelajaran Pancasila kelas I SD N 01 Pasirmuncang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek satu guru kelas I dan 30 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran dan wawancara mendalam dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flipbook digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa, dengan sebagian besar siswa menunjukkan perhatian dan partisipasi aktif selama pembelajaran. Selain itu, siswa mampu memahami simbol Pancasila, mengingat bunyi sila, serta mengaitkannya dengan contoh pengamalan sederhana. Respons siswa terhadap penggunaan flipbook digital juga menunjukkan sikap positif, antusias, dan percaya diri. Dengan demikian, media flipbook digital efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran Pancasila untuk mengatasi keterbatasan literasi baca siswa kelas awal Sekolah Dasar.

ABSTRACT:

Limited reading literacy among early-grade elementary students presents challenges in learning Pancasila, which contains abstract concepts and values. This study aims to describe the implementation strategy of digital flipbook learning media in teaching Pancasila to first-grade students at SD N 01 Pasirmuncang. This research employed a descriptive qualitative approach involving one first-grade teacher and 30 students. Data were collected through classroom observations and in-depth interviews with the teacher. The results indicate that the use of digital flipbook media increased student engagement, as most students showed high attention and active participation during learning activities. Students were also able to recognize Pancasila symbols, recall the principles, and relate them to simple examples of daily practice. In addition, students demonstrated positive responses, enthusiasm, and confidence during the learning process. Therefore, digital flipbook media can be considered an effective alternative for teaching Pancasila to overcome reading literacy limitations in early elementary grades.

Info Artikel:

Diterima: 02-02-2026
 Disetujui: 02-04-2026

Kata Kunci: *flipbook digital*, kelas 1, literasi baca, Pancasila, sekolah dasar

Keywords: *digital flifbook, first grade, reading literacy, Pancasila, elementary school*



PENDAHULUAN

Literasi baca merupakan salah satu kompetensi dasar yang menjadi landasan utama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran peserta didik di jenjang Sekolah Dasar. Kemampuan membaca tidak hanya berperan sebagai keterampilan akademik, namun juga berperan sebagai prasyarat utama bagi peserta didik dalam memahami informasi, mengonstruksi pengetahuan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif (Putri et al., 2024). Pada fase awal pendidikan dasar, khususnya di kelas rendah, literasi baca memiliki peran strategis karena berkaitan langsung dengan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran lintas mata pelajaran. Oleh karena itu, penguatan literasi baca sejak dini menjadi tanggung jawab utama pendidik dan institusi pendidikan.

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai dalam praktik pembelajaran di lapangan. Berbagai temuan menunjukkan bahwa peserta didik kelas rendah masih menghadapi keterbatasan literasi baca, baik dari aspek kelancaran membaca, pemahaman makna teks, maupun minat terhadap kegiatan membaca (Adawiyah et al., 2025). Keterbatasan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik tahap perkembangan kognitif peserta didik yang masih berada pada fase operasional konkret, metode pembelajaran yang cenderung tekstual, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru (Sanjata et al., 2024). Akibatnya, proses pembelajaran sering kali kurang optimal karena peserta didik mengalami hambatan dalam mengakses dan memahami materi yang diberikan dalam bentuk tulisan konvensional.

Menurut Sinaga et al. (2024) dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar, penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama masih mendominasi. Meskipun buku teks memiliki fungsi penting sebagai rujukan kurikuler, penyajiannya yang padat teks dan minim *visual* sering kali kurang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik kelas rendah yang lebih responsif terhadap stimulus *visual* dan interaktif. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik, menurunkan motivasi belajar peserta didik, serta memperlebar kesenjangan kemampuan literasi baca antar peserta didik (Ramadhani et al., 2025). Dengan demikian dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang mampu menjembatani keterbatasan literasi baca peserta didik tanpa mengabaikan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, dunia pendidikan dihadapkan pada peluang besar untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih adaptif dan kontekstual (Saraswati et al., 2025). Media pembelajaran digital memungkinkan penyajian materi secara multimodal, menggabungkan teks, gambar, animasi, dan interaksi sederhana yang dapat membantu peserta didik memahami informasi secara lebih konkret (Setiyorini, 2026). Salah satu bentuk media digital yang relevan untuk peserta didik kelas rendah adalah *flipbook digital*. *Flipbook digital* menyajikan pengalaman membaca yang menyerupai buku cetak, namun diperkaya dengan *visual* yang menarik, transisi halaman yang dinamis, serta kemudahan akses melalui berbagai perangkat.

Flipbook digital memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran literasi baca, khususnya bagi peserta didik yang masih berada pada tahap awal membaca (Yolanita et al., 2025). Melalui *visualisasi* yang kuat dan penyajian teks yang sederhana, flipbook dapat membantu peserta didik memahami makna bacaan meskipun kemampuan membaca mereka belum berkembang secara optimal (Modeong et al., 2021). Selain itu, *flipbook digital* memungkinkan guru untuk mengontrol alur pembelajaran secara bertahap, sehingga peserta didik tidak merasa terbebani oleh informasi yang terlalu kompleks (Prananda et al., 2025). Dengan demikian, media ini dapat berfungsi sebagai jembatan antara keterbatasan kemampuan baca peserta didik dan tuntutan kurikulum yang harus dicapai.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran literasi dan menunjukkan bahwa pemanfaatan media *visual* interaktif mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi peserta didik (Rahman et al., 2024). Inovasi Flipbook digital membutuhkan dukungan data bahwa media digital memang efektif meningkatkan motivasi belajar siswa (Azzahra & Prasetyo, 2024). Media berbasis digital dinilai mampu menciptakan kegiatan belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna dibandingkan media konvensional. Namun, mayoritas penelitian tersebut masih terpusat pada hasil belajar atau efektivitas media secara umum, tanpa menguraikan secara rinci strategi implementasi media dalam konteks pembelajaran kelas rendah (Wardani et al., 2024). Padahal, keberhasilan suatu media pembelajaran tidak hanya diengaruhi oleh kualitas medianya, tetapi juga oleh cara guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaannya di kelas (Kaniawati et al., 2023).

Kesenjangan penelitian inilah yang menjadi dasar pentingnya kajian mengenai strategi implementasi media pembelajaran *flipbook digital* (Susilo et al., 2023). Dalam praktiknya, masih ditemukan guru yang mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran, baik karena keterbatasan teknis maupun kurangnya panduan implementasi yang sistematis. Akibatnya, media digital yang berpotensi membantu peserta didik justru tidak dimanfaatkan secara optimal (Rais et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang tidak hanya menyoroti penggunaan *flipbook digital* sebagai media, tetapi juga menguraikan strategi implementasinya secara terstruktur dan kontekstual, khususnya dalam upaya mengatasi keterbatasan literasi baca peserta didik kelas rendah.

Strategi implementasi media pembelajaran mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan (Widyanto & Wahyuni, 2020). Pada tahap perencanaan, guru perlu menyesuaikan konten *flipbook* dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran. Pada fase pelaksanaan, guru berfungsi sebagai *fasilitator* yang membimbing interaksi peserta didik dengan media, sehingga proses belajar tetap terkontrol dan bermakna. Sementara itu, pada tahap evaluasi, guru perlu mengamati respons dan perkembangan literasi baca peserta didik sebagai dasar untuk tindak lanjut pembelajaran. Pendekatan strategis ini penting agar *flipbook digital* tidak hanya menjadi alat bantu *visual*, tetapi benar-benar berfungsi sebagai solusi pedagogis terhadap keterbatasan literasi baca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan literasi baca peserta didik kelas rendah merupakan permasalahan nyata yang membutuhkan penanganan inovatif dan kontekstual. Media pembelajaran *flipbook digital* menawarkan potensi besar untuk menjawab permasalahan tersebut, namun keberhasilannya sangat bergantung pada strategi implementasi yang tepat (Prasasti & Anas, 2023). Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan ini dipandang penting untuk menelaah secara mendalam dengan cara apa strategi implementasi media kegiatan pembelajaran *flipbook digital* dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan literasi baca peserta didik kelas Sekolah Dasar (Pakaya et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi implementasi media pembelajaran *flipbook digital* dalam proses pembelajaran, serta menganalisis perannya dalam membantu mengatasi keterbatasan literasi baca peserta didik kelas rendah (Aryani Widhiyastuti et al., 2025). Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi secara teoretis dalam bentuk pengayaan kajian mengenai implementasi media pembelajaran digital, serta kontribusi praktis bagi tenaga pendidik di Sekolah Dasar dalam merancang pembelajaran yang lebih inklusif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan literasi baca peserta didik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan strategi pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *flipbook digital* pada proses pembelajaran Pancasila kelas I Sekolah Dasar. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses pembelajaran, strategi guru, serta respons dan keterlibatan peserta didik selama penggunaan media *flipbook digital*, bukan pada pengukuran hasil belajar secara kuantitatif (Kholil et al., 2025).

Penelitian dilaksanakan di SD N 01 Pasirmuncang pada semester genap tahun ajaran berjalan. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas satu orang guru kelas I dan 30 peserta didik kelas I SD N 01 Pasirmuncang. Guru berperan sebagai pelaksana dan informan utama, sedangkan peserta didik menjadi partisipan yang mengalami secara langsung penggunaan media *flipbook digital* dalam pembelajaran Pancasila.

Desain penelitian disusun berdasarkan tahapan implementasi media *flipbook digital* yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi dan tindak lanjut (Rahayu et al., 2021). Tahapan ini dirancang agar implementasi media berlangsung secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas awal. Rincian tahapan penelitian ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain dan Tahapan Penelitian

Tahap Penelitian	Fokus Kegiatan	Deskripsi Singkat
Persiapan	Kesiapan media dan perangkat	Menyiapan <i>flipbook digital</i> dan perangkat
Pelaksanaan	Implementasi di kelas	Penggunaan <i>flipbook digital</i> pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup
Evaluasi	Respons pembelajaran	Observasi keterlibatan peserta didik dan refleksi guru

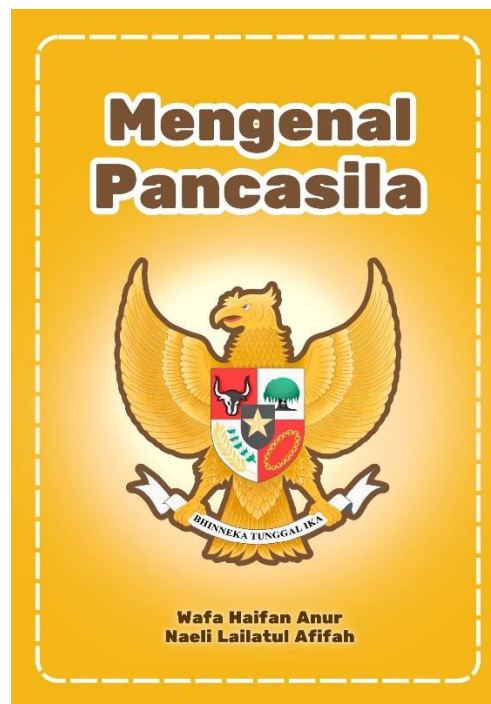
Instrumen penelitian menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang didukung oleh instrumen observasi dan panduan wawancara mendalam. Observasi digunakan dalam rangka mencatat kegiatan guru dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, khususnya interaksi peserta didik dengan media *flipbook digital*. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru kelas I untuk

menggalai persepsi, pengalaman, serta penilaian guru terhadap penggunaan media *flipbook digital* pada proses pembelajaran Pancasila.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan melalui tahap pengurangan data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara guna memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

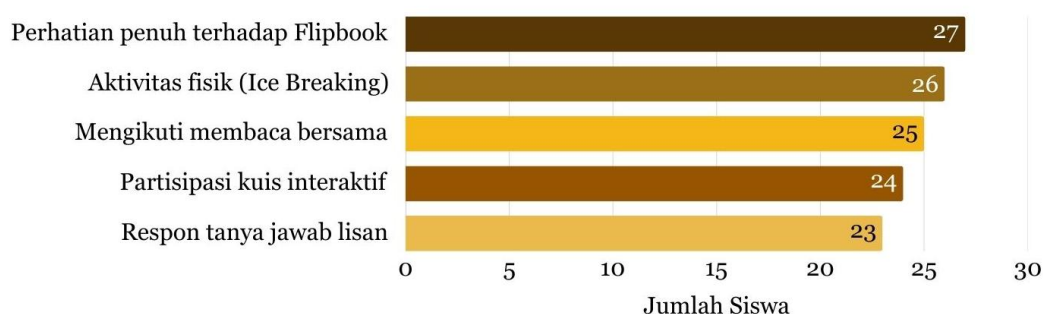


Gambar 1. Cover *Flipbook Digital*

Hasil penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran Pancasila menggunakan media pembelajaran *flipbook digital* berbasis Canva pada 30 peserta didik kelas I SD N 01 Pasirmuncang. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, hasil lembar kerja pendamping sebagai data pendukung, serta wawancara mendalam dengan guru kelas I. Temuan penelitian difokuskan pada keterlibatan peserta didik, pemahaman materi Pancasila, dan respons peserta didik terhadap penggunaan media *flipbook digital*.

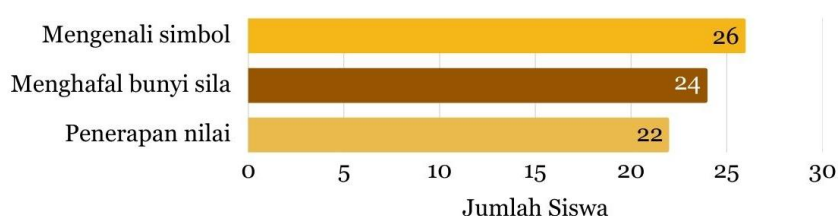
Berdasarkan karakteristik subjek penelitian, peserta didik kelas I SD N 01 Pasirmuncang memiliki kemampuan literasi baca yang beragam, dengan sebagian

besar peserta didik masih berada pada tahap literasi baca awal. Kondisi ini menyebabkan peserta didik membutuhkan pendampingan guru dalam memahami teks tertulis, sehingga penggunaan media *visual* menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran.



Gambar 2. Hasil Tingkat Keterlibatan Peserta didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook digital* dapat meningkatkan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebanyak 90% peserta didik menunjukkan perhatian penuh saat *flipbook* ditampilkan di depan kelas. Selain itu, 83,33% peserta didik aktif mengikuti kegiatan membaca bersama yang dipandu guru, meskipun kemampuan membaca mereka masih terbatas. Dalam kegiatan tanya jawab, 76,67% peserta didik mampu merespons pertanyaan guru secara lisan, sementara 86,67% peserta didik terlibat aktif dalam aktivitas fisik (*ice breaking*) yang dikaitkan dengan simbol Pancasila. Pada bagian kuis interaktif yang terdapat dalam *flipbook*, 80% peserta didik berpartisipasi secara aktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa media *flipbook digital* memiliki tampilan *visual* yang menarik tarik yang tinggi dan mampu meningkatkan partisipasi peserta didik kelas I dalam pembelajaran Pancasila.



Gambar 3. Hasil Tingkat Pemahaman Peserta Didik

Pemahaman peserta didik terhadap materi Pancasila juga menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan lembar kerja pendamping, sebanyak 86,67% peserta didik mampu mengenali

simbol-simbol Pancasila dengan benar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *flipbook digital*. Selain itu, 80% peserta didik mampu mengingat bunyi sila Pancasila secara berurutan, meskipun pada beberapa bagian masih memerlukan bimbingan guru. Kemampuan peserta didik dalam mengaitkan sila dengan contoh pengamalan sederhana menunjukkan bahwa 73,33% peserta didik mampu menyebutkan contoh perilaku sesuai dengan nilai Pancasila, seperti berdoa sebelum belajar, menolong teman, dan bermain bersama tanpa membedakan.

Respons peserta didik terhadap penggunaan media *flipbook digital* secara umum menunjukkan kecenderungan positif. Berdasarkan hasil observasi dan penguatan data dari wawancara guru, peserta didik terlihat antusias, lebih percaya diri, dan berani berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan refleksi lisan yang difasilitasi guru, sebagian besar peserta didik menyatakan merasa senang saat belajar menggunakan *flipbook* disebabkan oleh tampilan gambar yang menarik dan halaman yang dapat dibalik seperti buku sungguhan. Guru juga mengungkapkan bahwa peserta didik lebih fokus dan lebih mudah diarahkan dibandingkan saat pembelajaran menggunakan buku teks cetak.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa implementasi sarana pembelajaran *flipbook digital* dalam pembelajaran Pancasila di kelas I SD N 01 Pasirmuncang memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi peserta didik serta pemahaman terhadap materi, dan respons belajar peserta didik. Penggunaan media *flipbook digital* yang disertai pendampingan guru serta strategi pembelajaran yang selaras dengan karakteristik peserta didik kelas awal terbukti membantu mengatasi keterbatasan literasi baca serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih optimal aktif serta memiliki makna (Purnomo et al., 2024).

Pembahasan

Pembahasan ini menginterpretasikan temuan penelitian mengenai strategi implementasi media pembelajaran *flipbook digital* dalam pembelajaran Pancasila kelas I SD N 01 Pasirmuncang dengan mengaitkannya pada tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan keterlibatan peserta didik, pemahaman materi, dan respons peserta didik dalam konteks keterbatasan literasi baca peserta didik kelas awal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook digital* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Tingginya persentase

peserta didik yang memperhatikan pembelajaran, mengikuti membaca bersama, serta berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan kuis interaktif menunjukkan bahwa sarana pembelajaran berbasis *visual* dan interaktif sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik kelas I yang masih berada pada tahap operasional konkret (Ali et al., 2025). Penyajian materi melalui ilustrasi simbol Pancasila, warna yang menarik, dan tampilan halaman menyerupai buku cetak menjadi stimulus *visual* yang efektif untuk menarik perhatian dan mempertahankan fokus belajar peserta didik. Temuan observasi ini diperkuat oleh hasil wawancara mendalam dengan guru yang menyatakan bahwa peserta didik lebih antusias dan mudah diarahkan ketika pembelajaran menggunakan *flipbook digital* dibandingkan buku teks konvensional (Aryani Widhiyastuti et al., 2025).

Tingginya keterlibatan peserta didik juga berkaitan erat dengan strategi implementasi media yang diterapkan guru. *Flipbook digital* digunakan dengan pendampingan melalui kegiatan membaca bersama, tanya jawab sederhana, dan aktivitas fisik yang terintegrasi dengan materi (Marlina & Andriani, 2021). Strategi ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivis yang menempatkan guru sebagai *fasilitator* dan peserta didik sebagai subjek aktif (Fathurrahman & Puspita, 2025). Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas media pembelajaran digital bukan hanya karena kualitas media, tetapi juga karena strategi implementasi yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dari aspek pemahaman materi, sebagian besar peserta didik mampu mengenali simbol Pancasila, mengingat bunyi sila, serta mengaitkannya dengan contoh pengamalan sederhana. Temuan ini menunjukkan bahwa *flipbook digital* efektif dalam menjembatani keterbatasan literasi baca peserta didik kelas awal. Materi Pancasila yang cenderung bersifat abstrak dapat lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui visual yang konkret dan berdasarkan pengalaman yang dialami secara langsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Kusumawati & Mardianti, 2025). Hasil wawancara guru juga menunjukkan bahwa peserta didik yang belum lancar membaca tetap dapat memahami inti materi melalui bantuan *visual* dan penjelasan lisan.

Respons positif peserta didik terhadap penggunaan *flipbook digital* menunjukkan adanya dampak afektif yang mendukung proses pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih percaya diri, berani berpartisipasi, dan menunjukkan sikap antusias selama pembelajaran berlangsung. Dalam konteks pendidikan dasar, sikap positif terhadap

belajar pada kelas awal memiliki peran penting dalam membangun motivasi belajar jangka panjang (Andriana et al., 2019). Selain itu, penggunaan *flipbook digital* memungkinkan pembelajaran yang lebih inklusif, karena peserta didik dengan kemampuan literasi baca yang beragam tetap dapat mengikuti pembelajaran secara optimal (Zahroh et al., 2025).

Implikasi temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital yang dirancang secara pedagogis dan diimplementasikan secara strategis menjadi faktor penting dalam efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar (Suruambo, 2025). *Flipbook digital* dapat menjadi alternatif media yang relevan untuk pembelajaran Pancasila kelas awal, asalkan didukung oleh pendampingan guru dan pengelolaan waktu yang tepat. Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan penggunaan media digital dengan aktivitas belajar langsung agar pembelajaran tetap seimbang dan bermakna.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa strategi implementasi fasilitas pendukung pembelajaran *flipbook* berbasis *digital* yang disesuaikan melalui karakteristik peserta didik kelas I dan kebutuhan literasi baca awal mampu menjawab tujuan penelitian (Rahmatika et al., 2025). *Flipbook digital* terbukti menjadi inovasi pembelajaran yang memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik, memperkuat penguasaan materi Pancasila, serta membangun lingkungan belajar yang lebih partisipatif dan inklusif di Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi implementasi alat pembelajaran *flipbook digital* dalam kegiatan pembelajaran Pancasila kelas I SD N 01 Pasirmuncang memberikan pengaruh yang baik terhadap partisipasi peserta didik dan penguasaan materi, dan respons belajar peserta didik. Media *flipbook digital* yang disajikan secara *visual* dan interaktif, serta diimplementasikan dengan pendampingan guru, mampu membantu mengatasi keterbatasan literasi baca peserta didik kelas awal. Peserta didik menunjukkan tingkat perhatian, partisipasi, dan pemahaman yang baik terhadap simbol, bunyi sila, serta contoh pengamalan nilai Pancasila.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa *flipbook digital* dapat dijadikan alternatif alat bantu belajar yang efisien dan inklusif di tingkat kelas awal Sekolah Dasar, khususnya dalam pembelajaran Pancasila. Berdasarkan hal ini guru

diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran *digital* yang selaras dengan karakteristik peserta didik serta mengombinasikannya menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas *flipbook digital* topik atau mata pelajaran lain, jenjang kelas yang bersifat berbeda, atau melalui pendekatan kuantitatif untuk memperkuat temuan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Suriansyah, A., Mulya, A., & Harsono, B. (2025). Reading Before Class: Meningkatkan Kesiapan Belajar dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTPP)*, 3(2), 506–511.
- Ali, A., Dea Venica, S., Aini, W., & Faisal Hidayat, A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6.
<https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Nurhazizah. (2019). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas 1 SDN Cinanggung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, null(23), 301–316.
<https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Aryani Widhiyastuti, Slamet Subianto, & Septi Yulisetiani. (2025). Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model CIRC Berbantuan Media Flipbook Cerita Rakyat. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 5465–5474.
<https://doi.org/10.58230/27454312.2646>
- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 40–55.
<https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/article/view/118>
- Fathurrahman, F., & Puspita, R. D. (2025). Penerapan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 18 Dodu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 124–129. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2883>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 18–32.
<https://doi.org/10.55606/jsr.vii2.954>
- Kholil, M., Su, M., Hamdan, M., & Jadid, U. N. (2025). Pemanfaatan Flipbook Interaktif sebagai Inovasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Belajar Siswa. *Mumtaza Journal of Community Engagement*.
- Kusumawati, I., & Mardianti, D. (2025). Media Pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Academy of Education Journal*, 16(2), 252–263.
- Marlina, E., & Andriani, R. (2021). The use of digital literacy media using flipbooks

- in online learning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 76–80.
- Modeong, L. R., Halidu, S., Pulukadang, w. T., husain, r., & monoarfa, f. (2021). *Pengembangan media pembelajaran flipbook cerita Bergambar untuk kemampuan membaca siswa kelas III sdn no. 59 kota timur kota gorontalo lusiana*. 32(3), 167–186.
- Pakaya, I. I., Adam, R. I., Sudai, R., & Mahmud, R. (2025). Strategi Peningkatan Literasi Siswa Melalui Media Flipbook. *Pedagogika*, 16(2), 246–255.
- Prananda, G., Judijanto, L., Atikah, N., Khoirunnisa, Q., & Fauzi, M. S. (2025). Transformasi pembelajaran di sekolah dasar Melalui Flipbook Maker: Dampak Terhadap Keterlibatan Siswa dan Perubahan Paradigma Pendidikan. *Borobudur Educational Review*, 5(1), 80–91. <https://doi.org/10.31603/bedr.13306>
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). Pengembangan Media Digital Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik. *Munaddhomah*, 4(3), 694–705. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.589>
- Purnomo, P. E. A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2001–2015. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.2286>
- Putri, I. T. A., Agusdianita, N., & Desri. (2024). *Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital*. 7(3), 2057–2066.
- Rahayu, D., Pramadi, R. A., Maspupah, M., & Agustina, T. W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66>
- Rahman, I., Amaliyah, N., Amaliyah, A. M., Musdalifa, & Denggo, D. C. R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Kajian Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 77–86. <https://doi.org/10.58540/jurpendis.v2i2.818>
- Rahmatika, E., Atika, D., Teguh, A., & Muhaimin, M. (2025). JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar Inovasi Media Big Book Strategi Guru dalam Pengembangan Literasi Budaya Membaca di Sekolah Dasar merancang pembelajaran yang kontekstual , inovatif , dan berpusat pada peserta. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar Konsorsium Pengetahuan Innoscientia*, 2(2), 97–109.
- Rais, M., Sukmawati, & Hijriyah, U. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(4), 48–51. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji>
- Ramadhani, C. D., Fadhillah Z., A., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Analisis Minat Baca dan Dampaknya terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 9–18.

- <https://doi.org/10.33096/didaktis.v3i1.905>
- Sanjata, I. G., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Tahap Operasional Konkret Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika*, 5(1).
<http://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/index>
- Saraswati, N., Illahi, A. I. K., Arif, A., & Hakim, L. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Dokumen Berbasis Digital: Implikasi Bagi Pembelajaran di Era Society 5.0. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi, Dan Keuangan*, 8(1), 32–52.
- Setiyorini, N. D. (2026). Implementasi Media Digital sebagai Media Interaktif dalam Pembelajaran di SDN Sronol Wetan 04 Kota Semarang. *Afaquna Jurnal Cakrawala Islam*, 1(1).
- Sinaga, L. B., Purba, K. B., & Prasasti, T. I. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pemanfaatan Buku Teks di Kelas V UPT SD Negeri 068074 Medan Denai. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 182–184.
<https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i2.167>
- Suruambo, J. (2025). Studi Kasus Implementasi E-Book Interaktif sebagai Media Pembelajaran Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *TARUNATEACH: Journal of Elementary School*, 03(02), 93–104.
- Susilo, A., Ardianto, B., Romlah, S., Wirdaini, M., & Musta'inah, M. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan*, 5(5), 1–7.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Yolanita, C., Sarimanah, E., & Yani, I. (2025). Flipbook Media Improves Elementary Students' Reading Literacy in Fairy Tales: Media Flipbook Meningkatkan Literasi Membaca Dongeng Siswa SD. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 1–9.
<https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/1456>
- Zahroh, N., Wardani, E., Salimah, N., & ... (2025). EDU-INCLUCIF: Potensi Media Digital Adaptif sebagai Solusi Pembelajaran Inklusif dalam Menyongsong Tantangan Pendidikan di Era Society 5.0 EDU-INCLUCIF *Seminar Nasional Pendidikan*, 227–240.
<https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/SNPST/article/view/3586%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/SNPST/article/download/3586/2010>